

# Logbook IT PROYEK

## Minggu ke 1

Kamis, 28 Agustus 2025

### Identitas Proyek:

Judul: Wawancara dengan klien, perancangan flowchart, pengumpulan data dan referensi, penyusunan Software Requirement Specification (SRS), serta pembuatan pertanyaan tambahan untuk klien.

### Identitas Tim IT Proyek

Kelompok : 1

No	NIM	Nama Mahasiswa	No Hp	Kelas
1.	2401301056	Muhammad Shodiq	0838-4487-9985	3A
2.	2401301003	Muhammad Yoga	0831-1946-5702	3A
3.	2401301047	Rizki Yanor	0813-4524-0753	3A
4.	2401301116	Syifa Awalina	0822-5477-7962	3A
5.	2401301115	Rehad Edya Mecca	0831-5333-3947	3A

### Rincian Kegiatan IT Proyek

#### Rincian Kegiatan

1. Wawancara dengan Klien  
Tahap awal yang dilakukan adalah wawancara langsung dengan klien untuk mendapatkan gambaran jelas mengenai kebutuhan sistem yang akan dibangun. Wawancara ini bertujuan menggali informasi terkait tujuan utama, permasalahan yang dihadapi, serta ekspektasi klien terhadap sistem. Melalui proses ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai ruang lingkup proyek dan fitur-fitur yang harus tersedia agar sistem benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Merancang Flowchart  
Setelah memperoleh informasi dari hasil wawancara, langkah berikutnya adalah merancang flowchart. Flowchart digunakan untuk menggambarkan alur kerja sistem secara visual sehingga lebih mudah dipahami. Dengan adanya flowchart, setiap proses dan hubungan antarbagian dalam sistem dapat terlihat jelas. Hal ini juga membantu dalam mengidentifikasi potensi masalah, redundansi, maupun kekurangan dalam alur sistem sebelum sistem benar-benar dikembangkan.
3. Mengumpulkan Data dan Referensi  
Tahap selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data serta referensi yang relevan. Data yang dikumpulkan dapat berupa kebutuhan fungsional, kebutuhan non-fungsional, serta informasi pendukung dari berbagai sumber. Referensi tambahan juga sangat penting, baik dari literatur, dokumen, maupun sistem serupa yang sudah ada. Proses ini akan membantu memperkaya pengetahuan tim dalam menyusun rancangan sistem sehingga hasilnya lebih optimal dan sesuai standar.
4. Menyelesaikan Software Requirement Specification (SRS)  
Sesudah semua informasi terkumpul, dilakukan penyusunan dokumen Software Requirement Specification (SRS). Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman resmi yang berisi detail kebutuhan perangkat lunak yang harus dipenuhi. SRS mencakup deskripsi sistem, kebutuhan fungsional, kebutuhan non-fungsional, batasan, serta diagram pendukung. Penyelesaian dokumen SRS sangat penting karena menjadi acuan utama dalam tahap pengembangan selanjutnya.
5. Membuat Pertanyaan Tambahan untuk Klien  
Dalam proses analisis kebutuhan, sering kali ada informasi yang masih belum jelas atau perlu

diperdalam. Oleh karena itu, dibuatlah daftar pertanyaan tambahan yang diajukan kepada klien untuk memastikan semua kebutuhan benar-benar terdefinisi. Beberapa contoh pertanyaan tambahan yang dapat diajukan antara lain:

1. Apakah Bapak memiliki preferensi tampilan atau desain tertentu untuk sistem (misalnya identitas kampus)?
2. Apakah sistem harus bisa diakses dari smartphone selain laptop/komputer?
3. Apakah ada standar keamanan tertentu yang harus dipenuhi (misalnya login dengan NIM/NIP)?
4. Apakah sistem perlu ada beranda (homepage) yang berisi pengumuman/info umum, atau langsung ke dashboard setelah login?
5. Apakah sistem ini perlu berinteraksi atau terintegrasi dengan sistem lain yang sudah ada di perusahaan/organisasi Bapak? Jika ya, sistem apa saja dan dalam bentuk apa interaksinya (misalnya, mengambil data, mengirim data, single sign-on)?

### Dokumentasi



Pelaihari, 1 September 2025  
Project Manager

(Muhammad Shodiq)